

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru adalah kurikulum berjalan. Menurut Fuad Hasan menteri pendidikan kebudayaan, sebaik apa pun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung oleh mutu guru yang memenuhi syarat, maka semuanya akan sia-sia. Meningkatnya pendidikan di Indonesia tidak cukup dengan pembenahan di bidang kurikulum saja, tetapi harus juga diikuti dengan peningkatan mutu guru dijenjang tingkat dasar dan menengah. Tanpa upaya meningkatkan mutu guru, semangat tersebut tidak akan mencapai harapan yang diinginkan.¹

Adapun konsep pendidikan islam seringkali mengundang keislamannya. Pendidikan islam seringkali dimaksudkan sebagai pendidikan dalam arti sempit, yaitu proses belajar mengajar dimana agama islam menjadi “*core curriculum*”. pendidikan islam bisa pula berarti lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan yang menjadikan islam sebagai identitasnya, baik dinyatakan dengan jelas maupun tersamar.

Perkembangan terakhir, pendidikan islam diberikan arti lebih substansial sifatnya, yakni sebagai suatu iklim pendidikan, yaitu pendidikan yang islami yang ada di sistem pendidikan.²

Peran guru merupakan sumber belajar untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru merupakan pendidik professional dengan tugasnya mengajar membimbing ,

¹ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2007).hlm. 41.

² Siswanto, *Filsafat Dan Pemikiran Pendidikan Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), hlm. 19.

melatih kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Kegiatan peserta didik dapat di pengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti motifasi dan hubungan peserta didik dengan guru.

Masjid merupakan tempat beribadah kaum muslim untuk melaksanakan ibadah. Selain digunakan untuk ibadah, masjid merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Pada dasarnya masjid di Smp Plus Nurul Hikmah desa Barurambat Timur kab. Pamekasan juga digunakan guru sebagai media pembelajaran Pendidikan agama islam.

Pada akhir-akhir ini peran masjid tidak seperti dulu lagi. Banyak masjid yang digunakan untuk sholat berjemaah lima waktu saja, setelah itu masjid di kunci agar tidak semua orang dapat masuk masjid dengan alasan takut ada alat-alat masjid yang hilang, karena peralatan yang ada didalam masjid sangat sangat mewah dan berharga. Kalau demikian adanya masjid tidak lebih rumah mewah saja. Padahal masjid yang sebenarnya adalah tempat orang yang beribadah, berdakwah, mengkaji ilmu-ilmu agama islam dan lain segalanya dalam 24 jam sehingga tidak ada alasan kalau masjid dikunci untuk mengamankan peralatan didalamnya.

Tedapat perbedaan yang mencolok antara keadaan masjid di zaman Rasulullah dengan keadaan masjid di zaman sekarang beberapa tempat (tidak semua masjid demikian), yaitu : masjid di zaman Rasulullah memang sangat sederhana kondisi bangunannya tetapi pengunaan dan pemanfaatan masjid sebagai pusat pembinaan dan pendidikan agama islam sangat optimal, bahkan dalam pengaturan strategi perang dalam memperjuangkan ajaran islam Rasulullah dan

para sahabat-sahabatnya juga menggunakan masjid, sehingga tidak heran kalau pada zaman Rasulullah keimanan dan keislaman para sahabat sangat kuat dan kokoh.

Dalam hal ini fungsi rumah ibadah diharapkan bukan hanya sebagai tempat ibadah dalam arti ubudiyah saja, melainkan dapat memberikan motivasi bagi jamaahnya untuk menjalankan ibadah sosialnya.

Dan arti “Fungsi Sosial” sebagaimana diungkapkan oleh Soerjono Soekanto adalah yang berkenaan dengan yang perilaku yang berkaitan dengan proses social yang dilakukan secara khas oleh suatu struktur tentu yang berguna bagi kehidupan suatu masyarakat.³

Melalui konsep pembelajaran kooperatif dan *interactive learning* ini, aspek yang terkait dengan kegiatan pembelajaran dapat dirancang dan dirumuskan secara bersama antara peserta didik. Model pembelajaran yang demikian itu, memiliki segi-segi persamaan dan perbedaan dengan model pembelajaran konvensional pada umumnya.

Rumusan kurikulum, topik-topik pembahasan, bahan pelajaran, alat, dan sumber belajar serta lainnya dapat diputuskan bersama antara guru dan peserta didik. Berbagai langkah yang memungkinkan terjadinya rumusan berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan tersebut tidak saja harus diketahui oleh guru, melainkan juga oleh peserta didik dan pihak yang terkait, seperti petugas perpustakaan, laboran, pengaturan kelas, penyedia peralatan, dan sumber peralatan serta lainnya.

³ Bashori A. Hakim, *Fungsi Sosial Rumah Ibadah dari Berbagai Agama Dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Departemen agama RI, 2004), hlm. 41.

Hal ini perlu di ketahui, karena untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang demikian itu tidak akan berjalan dengan baik, tanpa melibatkan semua pihak yang terkait.⁴

Melihat keterangan diatas bahwa dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat perlu ditanamkan dalam pendidikan Agama di Smp Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan. Hal itu perlu ditanamkan di Smp Plus Nurul Hikmah desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan perlu ditanamkan karna di Smp Plus Nurul Hikmah karena sebagai pelajaran penting yang diajarkan di smp tersebut.

B. Fokus Penelitian

Dari pembahasan metode di atas, mengenai Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana Peran Guru PAI dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan ?
2. Upaya apa saja dalam mengatasi kendala Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan ?

⁴Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 257-258

3. Bagaimana hasil kegiatan Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kab. Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Usaha yang dilakukan oleh manusia pasti mempunyai tujuan. Demikian penelitian ini, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan deskripsi tentang Peran Guru PAI untuk Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan ?
2. Untuk memperoleh deskripsi tentang upaya mengatasi kendala Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan ?
3. Untuk memperoleh deskripsi tentang hasil kegiatan Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada berbagai kalangan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman yang memperluas pemikiran dan wawasan pengetahuan dalam memahami pengaruh peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai media pembelajaran PAI di Smp Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

2. Bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan
3. Hasil penelitian ini dijadikan sebuah acuan dan pandangan sebagai penyempurna dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

4. Bagi IAIN MADURA

Hasil penelitian ini memungkinkan memberikan kontribusi pemikiran tentang Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran PAI di SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan dan menjadi suatu sumber kajian, bagi kalangan mahasiswa, sebagai bahan materi perkuliahan Pendidikan Agama Islam maupun kepentingan penelitian yang mungkin mengenai pokok kajiannya dengan kesamaan yang penulis lakukan ini.

E. Definisi Istilah

Agar pemahaman dan permasalahan dari penelitian ini tidak terjadi kesalahan penafsiran dan permasalahannya menjadi jelas tentang pembahasan ini, maka penulis mengemukakan definisi. Istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Peran Guru

peran guru merupakan peran yang penting dalam pembelajaran, karena dapat memberikan nasihat kepada muridnya dan dapat memberi inspirasi serta dorongan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pengetahuan dan membentuk sikap, keterampilan dan kepribadian terhadap sisi yang dipelajari tentang Agama Islam.

3. Masjid

Masjid adalah tempat beribadah untuk umat islam

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah usaha untuk membuat para siswa belajar.

